

**ABSTRAK
(STUDI PUSTAKA)**

HEMOKROMATOSIS

Parlin Parluhutan, 2004. Pembimbing Utama : Dr. Freddy Tumewu A, M.S.
Pembimbing Kedua : Dr. Ellya RD

Hemokromatosis merupakan suatu kelainan absorpsi dari zat besi. Dimana zat besi akan terdapat banyak di dalam sel hepar, pankreas, miokardium dan organ-organ lain berupa pigmen hemosiderin. Penyakit ini banyak ditemukan di negara Barat, Eropa, Australia umumnya menyerang pria daripada wanita dengan ratio 18:1, sedangkan di negara kita penyakit ini sangat jarang.

Karya tulis ini bertujuan memberikan pengetahuan mengenai penyakit hemokromatosis.

Hemokromatosis dapat diturunkan (primer) dan didapat karena suatu penyakit (sekunder). Gejala khas berupa : Diabetes mellitus, Sirosis hepatis, dan Pigmentasi kulit yang kita kenal dengan “*Trias Hemolitika*”. Hemokromatosis akan sangat berbahaya dan dapat mengakibatkan kematian bila timbul komplikasi.

Diagnosis dini sangat penting sehingga kita dapat melakukan pengobatan dan terapi. Hal tersebut untuk menghindarkan terjadinya komplikasi yang dapat berakibat fatal.

**ABSTRACT
(LITERATURE STUDY)**

HEMOCHROMATOSIS

Parlin Parluhutan, 2004. Tutor: Freddy Tumewu Andries, dr, MS
Ellya RD, dr

Hemochromatosis is defined as an absorption abnormality for iron, which present in liver cells, pancreas, myocardium and other organs as hemosiderin pigment. This diseases is most common in the western countries like Europe, Australia. And usually attack male more than female with a ratio of 18 : 1, but in Indonesia this disease is rare.

The purpose of this study is to get better understand about hemochromatosis.

Hemochromatosis is usually a hereditary disease but can be acquired because of a secondary disease. The clinical manifestations like Diabetes mellitus, Cirrhosis hepatis, Skin pigmentation were all is of that symptom that's know as the "Trias Hemolitica". Hemochromatosis can be dangerous and cause death if complication occured.

Early diagnosis is very important, so we can give better treatment and medication. It is best to avoid complication which can be fatal.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Metodologi	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sejarah	4
2.2. Kebutuhan dan Sumber	4
2.3. Metabolisme Besi	9
2.4. Definisi	12
2.5. Insidensi	13
2.6. Mekanisme Terjadinya Penyakit akibat Zat Besi	14
2.7. Etiopatogenesis	15
2.8. Predisposisi	18
2.9 Gambaran Patologi Anatomi	19

2.10 Gejala klinik	23
2.11. Diagnosis	27
2.12. Prognosa	29
2.13 Komplikasi	29
2.14 Pengobatan dan Pencegahan	29
BAB III PEMBAHASAN	35
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	39
4.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
RIWAYAT HIDUP	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Metabolisme zat besi	9
Gambar 2.2. Gambaran mikroskopis hepar terlihat traktus hepar dan sel kupffer mengandung granula hemosiderin berwarna coklat	21
Gambar 2.3. Gambaran mikroskopis hepar tampak pigmen dengan pulasan prussian blue berwarna biru kehitaman	22
Gambar 2.4. Gambaran mikroskopis hepar terlihat kelompok sel-sel hati tidak menyusun diri mengelilingi suatu vena dan banyak berisi pigmen yang berbentuk butir-butir coklat	22
Gambar 2.5. Gambaran mikroskopis hepar terlihat timbunan zat besi dalam sel kupffer dan hepatosit	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel distribusi senyawa-senyawa yang mengandung zat besi pada manusia dewasa normal	6